

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang**

##### **2.1.1 Perancangan**

Definisi dari perancangan adalah kemampuan untuk membuat alternatif pemecahan masalah dengan membuat dan mendesai system baru untuk menyelesaikan masalah suatu perusahaan.[20]

Definisi lain mengenai perancangan

Perancangan adalah Proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.[21]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, perancangan merupakan suatu teknis atau alternative pemecahan suatu permasalahan dengan membuat dobrakan baru untuk menyelesaikan masalah tersebut.

##### **2.1.2 Sistem**

Definisi dari sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur -prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[22]

Definisi lain Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara sebuah unsur-unsur tersebut dengan lingkungan untuk menyelesaikan suatu sasaran. [23]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, sistem merupakan kumpulan dari beberapa unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan Bersama.

### **2.1.3 Informasi**

Definisi dari Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang. [24]

Definisi lain mengenai informasi :

Pengertian Informasi merupakan suatu data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta maupun suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi dari input yang diproses atau dikelola yang menghasilkan suatu output.[25]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, informasi merupakan sekumpulan data yang telah diolah dan isinya dapat memberikan manfaat bagi setiap penerimanya.

### **2.1.4 Sistem Informasi**

Definisi dari Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial. [26]

Definisi lain sistem informasi Terdiri dari Manusia, Mesin dan *Method* sebuah perusahaan untuk menjalankan suatu kegiatan operasi perusahaan. [27]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, Suatu sistem yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, memproses, data, mengolah data menjadi sesuatu yang bermanfaat juga akan menghasilkan suatu laporan yang

diperlukan ke pihak tertentu.

## **2.2 Akuntansi Persediaan**

### **2.2.1 Akuntansi**

Definisi dari akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis”. [28]

Definisi lain Akuntansi :

Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dengan cara yang mempunyai pola tertentu dan menggunakan satuan uang sebagai alat pengukur, setelah itu juga ada penafsiran terhadap hasil dari proses-proses tersebut.[29]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, melakukan pencatatan, menggolongkan, dan pelaporan transaksi yang akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

### **2.2.2 Standar Akuntansi Keuangan**

Definisi SAK Menurut buku dari Rizal Effendi, SAK ETAP atau Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang :Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan.

Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga peningkat kredit.

SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2011 namun penerepan dini diperkenalkan. Apabila SAK ETAP ini berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak

membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK yang berlaku umum (SAK IFRS). Definisi lain dari SAK ETAP dikutip dari buku Supriyati. “Semenjak 17 Juli 2009 dan berlaku efektif pada tahun 2011 SAK ETAP mulai diberlakukan sebagai standar akuntansi keuangan yang dimaksud untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna. SAK ETAP digunakan untuk suatu badan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dalam menyusun laporan keuangan tujuan umum. SAK ETAP ditetapkan oleh IFRS khususnya untuk bidang Small Medium Enterprise (Usaha Kecil Menengah) karena sebagai penyederhanaan SAK IFRS.

### **2.2.3 Metode Pencatatan Akuntansi**

Metode pencatatan menurut Martani ada dua metode yaitu metode Periodik dan perpetual, berikut adalah penjelasannya :

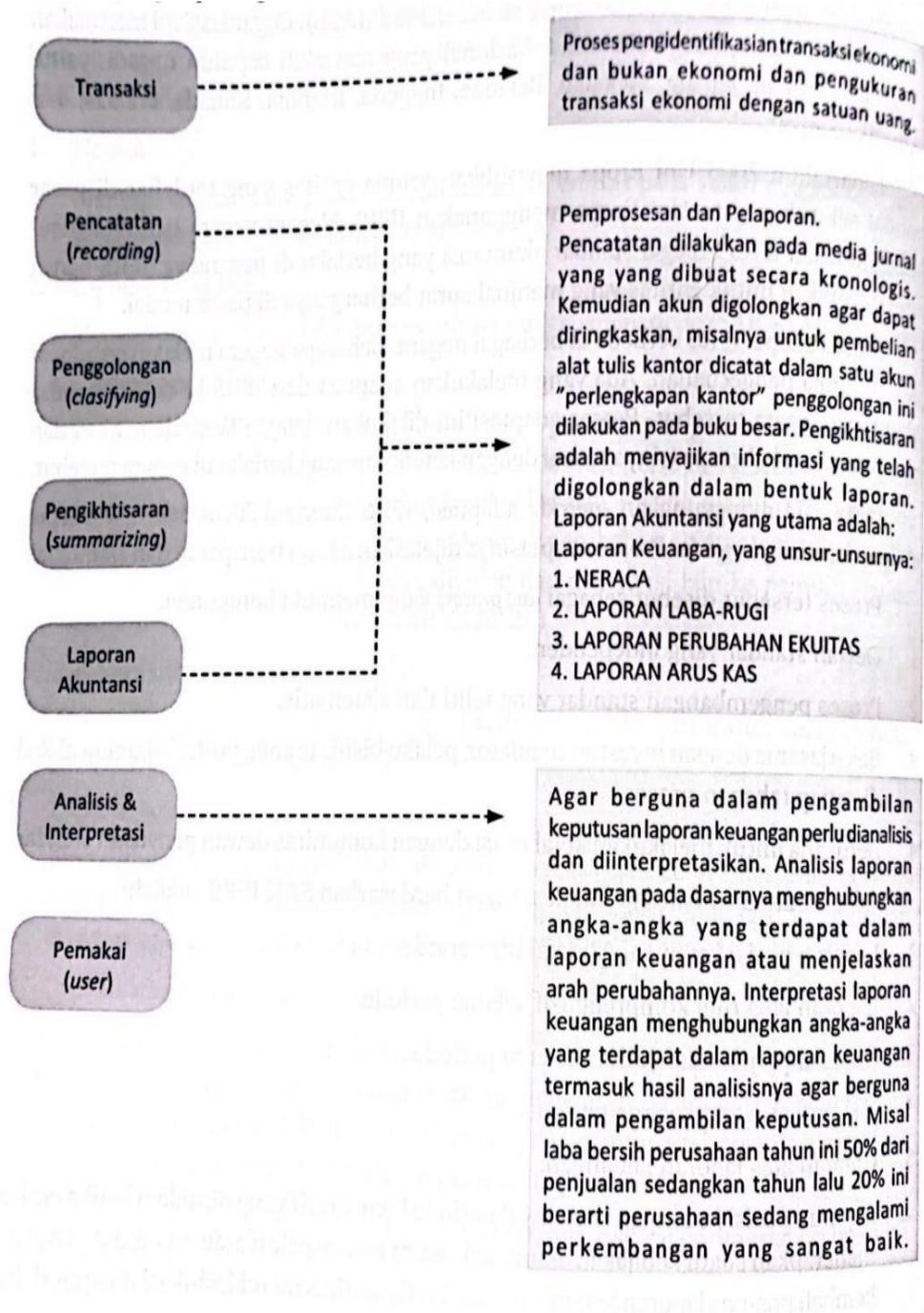
Sistem pencatatan persediaan periodik adalah kuantitas persediaan ditangan ditentukan, seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dengan mendebet akun Pembelian. Total akun pembelian pada akhir periode akuntansi ditambahkan ke biaya persediaan ditangan pada awal periode untuk menentukan total biaya barang yang tersedia untuk dijual selama periode berjalan. [30]

Metode persediaan perpetual adalah Pencatatan atas transaksi persediaan yang dilaksanakan setiap waktu, baik terhadap pemasukan maupun terhadap pengeluaran persediaan. Dapat disimpulkan dari kedua pendapat diatas bahwa pencatatan dengan metode ini cukup baik karena data yang diperoleh lebih akurat karena pencatatan dilakukan setiap waktu.[30]

#### **2.2.4 Proses Akuntansi**

Tahap-tahap siklus akuntansi sebagai berikut :

- A. Tahapan Pencatatan, terdiri dari :
  - a. Pembuatan bukti transaksi
  - b. Pencatatan dalam jurnal
  - c. bukuan ke buku besar
  
- B. Tahapan Pengiktisan, terdiri dari :
  - a. Pembuatan neraca saldo
  - b. Jurnal penyesuaian
  - c. Neraca saldo setelah disesuaikan
  - d. Perhitungan laba/rugi da neraca
  - e. Penyusunan laporan keuangan
  - f. Jurnal penutup
  - g. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan.



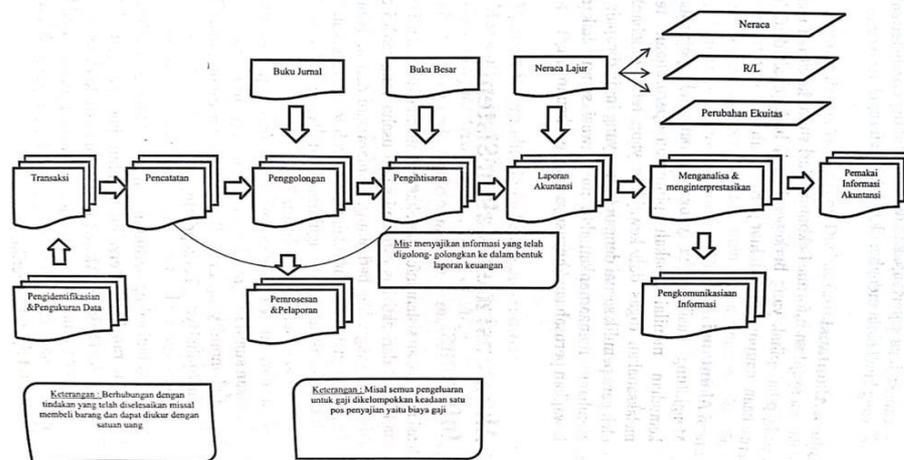
Gambar 2. 1 Proses Akuntansi

## 2.2.5 Siklus Akuntansi

### Definisi dari Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi Merupakan proses yang harus dilewati untuk penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak. Siklus akuntansi sendiri terdapat beberapa kegiatan, diantaranya menganalisis transaksi, pencatatan kedalam jurnal, melakukan proses posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, melakukan pencatatan jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur, menyiapkan laporan keuangan, melakukan pencatatan jurnal penutup dan, menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.[31]

Definisi lain siklus akuntansi adalah proses berjenjang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merekam peristiwa akuntansi perusahaan. Rangkaian langkah dimulai ketika transaksi terjadi dan diakhir dalam laporan keuangan.[32]



Gambar 2. 2 Siklus Akuntansi

Berdasarkan beberapa definisi di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebuah siklus akuntansi dimulai dari suatu proses pembuatan buku transaksi, catat ke dalam jurnal, golongan ke buku besar hingga dapat melakukan iktisaran suatu laporan keuangan.

### 2.2.5.1 Jurnal Umum

Jurnal merupakan catatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan mendebet dan mengkredit suatu akun dengan nilai transaksinya. Jurnal adalah catatan pertama setelah adanya bukti transaksi.[33]

Bentuk dan jenis jurnal ada bermacam-macam, bentuk Standar Jurnal dua kolom sering disebut.

Tabel 2. 1 Jurnal Umum[34]

**PT.....  
Jurnal Umum  
Periode...**

Tanggal	Keterangan		Ref	Jumlah (Rp)	
	Debit	Kredit		Debit	Kredit
Jan-23	4	Kas	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Pendapatan Tunai	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Harga Pokok Penjualan	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Persediaan Barang Dagang (Penjualan)	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
	7	Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Kas (Pembelian Barang Dagang)	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
	9	Pengembalian Penjualan	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Kas	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Harga Pokok Penjualan (Retur Penjualan Barang)	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
	10	Kas	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx
		Persediaan Barang Dagang (Pengembalian Barang)	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx

### 2.2.5.2 Buku besar

Definisi dari besar merupakan dasar pembuatan laporan neracadan laporan laba rugi. Buku besar dapat memberikan pelaporan informasi ataupun nilai transaksi untuk periode akuntansi tertentu.[35]

Definisi lain Buku Besar merupakan buku catatan tahap kedua setelah jurnal dalam sebuah proses akuntansi.[36]

Tabel 2. 1 Buku Besar Kas [34]

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-23	4	Pendapatan	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-
	7	Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-
	9	Pengembalian Penjualan	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-
	10	Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-

Tabel 2. 2 Buku Besar Peralatan Barang [34]

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-23	4	Harga Pokok Penjualan	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-
	7	Kas	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-
	9	Harga Pokok Penjualan	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-
	10	Kas	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-

Tabel 2. 3 Buku Besar Pendatan Tunai [34]

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-23	4	Kas	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx

Tabel 2. 4 Buku Besar Persediaan Barang [34]

Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
Jan-23	4	Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-	Rp.xxx	Rp.-
	7	Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.xxx	Rp.-

### 2.2.5.3 Neraca Saldo

Definisi Neraca Saldo merupakan kumpulan mutasi saldo akhir seluruh akun dalam buku besar. Neraca saldo terdiri dari :

- A. Neraca Saldo sebelum disesuaikan
- B. Neraca Saldo setelah disesuaikan
- C. Neraca Saldo setelah penutupan[37]

Definisi lain Neraca saldo adalah buku yang berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang berasal dari masing-masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debet dan kredit.” [1]

Tabel 2. 5 Neraca Saldo [34]

Nama Akun	Debit(Rp)	Kredit(Rp)
Kas	Rp.xxx	Rp.-
Persediaan Barang Dagang	Rp.xxx	Rp.-
Pendapatan	Rp.-	Rp.xxx
Pengembalian Penjualan	Rp.xxx	Rp.-
Harga Pokok Penjualan	Rp.xxx	Rp.-

#### 2.2.5.4 Laporan Laba Rugi

Definisi laba rugi :

Laba rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi.[38]

Definisi lain Laba Rugi :

Laporan laba rugi merupakan suatu produk akuntansi yang dirancang untuk menunjukkan kepada pemegang saham dan kreditur apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau tidak. Dalam menyusun laporan laba rugi hanya ada dua akun yang dicatat yaitu akun pendapatan dan akun beban. Karena dilaporkan laba rugi kita ingin melihat apakah selama satu periode perusahaan mengalami laba atau rugi, dengan rumus total pendapatan dikurangi dengan total beban. Jika total pendapatan lebih tinggi dari total beban maka perusahaan mendapatkan laba, dan sebaliknya jika total pendapatan lebih kecil dari total beban maka perusahaan mengalami kerugian. [5]

LABA : PENDAPATAN > BIAYA

RUGI : PENDAPATAN < BIAYA

Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban- beban yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income dan expenses*).

Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.[39]

Tabel 2. 6 Laporan laba Rugi [34]

<b>RUMAH BEKU</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>PERIODE</b>		
Penjualan		Rpxxxx
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rpxxxx	
Potongan penjualan	<u>Rpxxxx +</u>	
		<u>Rpxxxx -</u>
Penjualan bersih		Rpxxxx
Harga pokok penjualan (cost of good sold):		
Persediaan barang dagangan (awal)	Rpxxxx	
Pembelian	Rpxxxx	
Beban angkut pembelian	<u>Rpxxxx +</u>	
	Rpxxxx	
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rpxxxx	
Potongan pembelian	<u>Rpxxxx +</u>	
	<u>Rpxxxx -</u>	
Pembelian bersih		<u>Rpxxxx +</u>
Barang dagangan tersedia untuk dijual	Rpxxxx	
Persediaan barang dagangan (akhir)	<u>Rpxxxx -</u>	
Harga pokok penjualan		<u>Rpxxxx -</u>
Laba bruto		Rpxxxx
Beban operasi perusahaan:		
Beban penjualan	Rpxxxx	
Beban administrasi & umum	<u>Rpxxxx +</u>	
Jumlah beban operasional		<u>Rpxxxx -</u>
Laba bersih operasional		Rpxxxx
Pendapatan & beban operasional:		
Pendapatan non-operasional	Rpxxxx	
Beban non-operasional	<u>Rpxxxx -</u>	
Laba/rugi di luar operasi		Rpxxxx
Laba bersih sebelum pajak		Rpxxxx
Pajak penghasilan		<u>Rpxxxx -</u>
Laba bersih setelah pajak		Rpxxxx

### 2.2.6 Persediaan Barang Dagang

Definisi Persediaan adalah

Barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat .[20]

Dalam perusahaan dagang, barang dagangan yang diterima berasal dari transaksi pembelian yang meliputi:

- A. prosedur penerimaan barang yang mencakup transaksi pembelian dilakukan oleh bagian pembelian berdasarkan surat permintaan pembelian. Artinya tidak ada transaksi pembelian barang tanpa permintaan pembelian dari bagian yang membutuhkan barang yang bersangkutan. Permintaan pembelian barang dagangan dibuat oleh bagian penjualan atau bagian gudang Dalam perusahaan dagang, bagian gudang berada dibawah pengawasan bagian penjualan. Barang yang dikirimkan oleh pemasok sesuai dengan surat order pembelian, diterima oleh bagian penerimaan barang.[40]
- B. Prosedur penyimpanan dan pengeluaran barang meliputi menyiapkan tempat untuk menyimpan barang yang akan diterima dengan memperhatikan sifat barang (mudah rusak, tahan lama, kepekaan terhadap suhu udara, dan sebagainya), kemudian kegiatan ini dilakukan setelah menerima tembusan SOP atau surat order pembelian dari bagian pembelian, menerima barang beserta tembusan laporan penerimaan barang dari bagian penerimaan dan

mengecek data laporan penerimaan barang barang dengan tembusan surat order pembelian, menyimpan barang dengan penataan yang baik dan dengan memperhatikan urutan keluar masuknya barang atau persediaan, mengeluarkan barang sesuai dengan alat bukti permintaan dan pengeluaran barang artinya tidak ada pengeluaran barang tanpa alat bukti tersebut, mencatat kuantitas barang yang diterima dan yang dikeluarkan dalam kartu bidang. [40]

Persediaan merupakan barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk dijual kembali kepada konsumen.

Tabel 2. 7 Tabel Kartu Persediaan [3]

Tanggal	Masuk (diterima)			keluar(dikeluarkan)			Saldo		
	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

#### 1.5.4 Metode Penelitian Persediaan

Metode penilaian persediaan memiliki 3 metode yaitu *metode First In First Out (FIFO)*, *metode Last In First Out (LIFO)*, dan metode rata-rata / *average*, Metode LIFO telah dilarang penggunaannya di Indonesia sesuai PSAK 14 revisi 2008 dan Undang undang Perpajakan No. 36 tahun 2008, pasal 10 ayat 6. Revisi pada PSAK 14 menyatakan bahwa pencatatan persediaan menggunakan metode LIFO sudah tidak dipergunakan lagi. Dalam perpajakan, undang-undang No.10

hanya memperbolehkan laporan keuangan untuk menggunakan metode FIFO atau rata-rata tertimbang. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tahun 2015, penilaian persediaan untuk menentukan harga pokok persediaan digunakan dua cara metode FIFO (*First in First Out*) dan (2) metode *AVERAGE*. [41]

#### **Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First-in, First-out --- FIFO*)**

Metode FIFO merupakan metode dimana barang pertama yang masuk berarti barang tersebutlah yang pertama keluar. Dengan metode FIFO, biaya persediaan dihitung berdasarkan asumsi bahwa barang akan dijual atau dipakai sendiri dan sisa dalam persediaan menunjukkan pembelian atau produksi yang terakhir.

Metode FIFO atau masuk pertama keluar pertama mengasumsikan bahwa barang yang dibeli awal dianggap akan lebih awal dijual atau digunakan, dan harga pokok perolehan barang yang dibeli lebih awal akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan. Pada pencatatan secara fisik, metode ini beranggapan bahwa barang yang ada paling awal dianggap dijual paling awal juga. [42]

### **2.3 Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang**

Berdasarkan Penjelasan yang telah diuraikan diatas bahwa perancangan Persediaan barang dagang adalah jumlah persediaan barang dagang yang ada pada akhir periode tertentu, dengan melihat pencatatan, keuangan, dan laporan yang ada dalam suatu sistem. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan

bisnis.[43]

## **2.4 Alat dan Pengembangan Sistem**

### **2.4.1 Diagram Konteks**

Memperlihatkan sistem yang dirancang secara keseluruhan, semua external entity harus digambarkan sedemikian rupa, sehingga terlihat data yang mengalir pada input-proses-output. *CD* menggunakan tiga buah simbol yaitu: simbol untuk melambangkan *external entity*, simbol untuk melambangkan data flow dan simbol untuk melambangkan process. *CD* hanya boleh terdiri dari satu proses saja, tidak boleh lebih, dan pada *CD* tidak digambarkan data *store*. Proses pada *CD* biasanya tidak diberi nomor. Diagram ini adalah diagram level tertinggi dari *DFD* yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya.[44]

Caranya :

- A. Tentukan nama sistemnya.
- B. Tentukan batasan sistemnya.
- C. Tentukan terminator apa saja yang ada dalam sistem.
- D. Tentukan apa yang diterima/diberikan terminator dari/ke sistem.
- E. Gambarkan diagram konteks. [44]

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup. suatu sistem. *Diagram konteks* merupakan level tertinggi dari *DFD* yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.[7]

### **2.4.2 Data Flow Diagram**

Definisi *Data flow diagram (DFD)* adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan

sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis.[25]

Definisi lain *Data Flow Diagram (DFD)* adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem. *ERD* juga menyediakan informasi mengenai masukan dan keluaran dari setiap proses dan entitas.[45]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, *DFD* merupakan suatu diagram yang akan menggambarkan suatu proses aliran data yang berasal dari sebuah sistem yang akan menyediakan suatu informasi.

#### **2.4.3 Kamus Data**

Definisi Kamus data merupakan penjelasan tertulis secara lengkap dari data yang diisikan ke dalam database. Kamus data adalah kumpulan fakta tentang data dari suatu sistem informasi.[39]

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data *store*.[46]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, suatu kamus fakta yang akan memenuhi kebutuhan informasi dari suatu sistem yang ada dan sudah tersedia.

#### **2.4.4 Bagan Air ( *Flowchart* )**

Definisi *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program, Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.[47]

Definisi lain *Flowchart*,

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur system secara logika'. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Ada lima macam bagan alir Bagan alir system (*systems flowchart*), Bagan alir dokumen (*document flowchart*), Bagan alir skematik (*schematic flowchart*), Bagan alir program (program flowchart), Bagan alir proses (*process flowchart*).[48]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, *Flowchart* merupakan suatu bagan alir yang digunakan dalam prosedur secara logika yang nantinya akan digunakan sebagai logika komunikasi untuk suatu dokumentasi.

#### **2.4.5 Normalisasi**

Definisi Normalisasi merupakan proses - proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Normalisasi sendiri merupakan salah satu teknik dalam desain basis data kebutuhan sistem.[49]

Definisi lain normalisasi Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika. [50]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, normalisasi merupakan suatu pemrosesan memperbaiki atau membangun meodel data berupa logika.

#### **2.4.6 Diagram Relasi Entitas (*Entity Reaktionship Diagram/ERD*)**

Definisi dari Entity Relationship Diagram (*ERD*):

*ERD* merupakan sebuah model konseptual tingkat tinggi basis data untuk mendeskripsikan sebuah sistem maupun batasannya. Pemodelan *ERD* dapat

dilakukan secara manual, namun pemodelan *ERD* secara manual biasanya akan memakan waktu yang lama, pada tahap analisis kebutuhan[51].

Definisi lain *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah diagram berbentuk notasi grafis yang berada dalam pembuatan database yang menghubungkan antara data satu dengan yang lain. Fungsi *ERD* adalah sebagai alat bantu dalam pembuatan database dan memberikan gambaran kerja database yang dibuat. [52]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, *ERD* merupakan model konseptual yang mengartikan suatu sistem maupun sebuah batasannya.

## **2.5 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan**

### **2.5.1 Bentuk Usaha**

Definisi *Perseroan Komanditer (CV)* atau seringkali disebut dengan *Commanditaire Vennootschap* adalah suatu Perusahaan yang didirikan oleh satu beberapa orang secara tanggung menanggung, bertanggung jawab secara seluruhnya, dengan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang.[53]

Definisi lain Persekutuan Komanditer (*commanditaire vennootschap* atau *CV*) adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.[54]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempunyai kepercayaan uang atau barang yang menjalankan perusahaan sebagai pemimpin.

### 2.5.2 Jenis Usaha

Definisi Jenis usaha yang penulis saat ini teliti yaitu Perusahaan Dagang.

Perusahaan dagang adalah jenis perusahaan dengan aktivitas penghasil pendapatan utama berupa pembelian dan penjualan barang dagangan. Salah satu perusahaan dagang adalah pedagang eceran tugas pokoknya membeli dan menjual kembali barang dagangan kepada konsumen akhir.[55]

Definisi lain dari perusahaan dagang adalah perusahaan membeli persediaan barang dagang kemudian perusahaan menjual persediaan barang dagang tersebut diatas harga beli sehingga tujuan perusahaan tercapai yaitu memperoleh laba.[56]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, perusahaan dagang merupakan suatu perusahaan yang di dalamnya melakukan kegiatan menjual dan pembelian barang dagang untuk memperoleh keuntungan.

### 2.5.3 Perangkat Lunak (*Software*)

Definisi dari Perangkat lunak

Perangkat lunak adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan. Sebuah program komputer tanpa terasosiasi dengan dokumentasinya maka belum dapat disebut perangkat lunak (*software*).[57]

Definisi lain dari Perangkat lunak adalah

Merupakan salah satu perangkat yang dibutuhkan dalam menjalankan komputer. Perangkat lunak adalah perangkat yang tidak dapat dilihat dan disentuh secara langsung, namun dapat dioperasikan oleh user atau penggunanya. Perangkat lunak komputer (*software*) merupakan sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh komputer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berupa program atau

instruksi yang akan menjalankan suatu perintah.[58]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Software* , Suatu *software* yang memiliki fungsi untuk mengendalikan suatu komponen yang ada didalam komputer supaya dapat menerima suruhan yang akan diberikan.

#### **2.5.4 *Software Sistem Operasi***

Definisi dari Sistem Oprasi adalah :

Pengelola seluruh sumber-daya yang terdapat pada sistem komputer dan menyediakan sekumpulan layanan (*system calls*) yang sering disebut “*tools* atau *utility*” berupa aplikasi kepemakai sehingga memudahkan dan menyamankan penggunaan ketika memanfaatkan sumberdaya sistem komputer tersebut.[59]

Definisi lain Sistem Operasi adalah *software* pada lapisan pertama yang ditempatkan pada memori komputer pada saat komputer dinyalakan. dan Sistem Operasi akan melakukan layanan inti umum untuk *software-software* itu.[58]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem operasi merupakan *software* yang terletak pada lapisan pertama berada pada memori komputer pada saat komputer kondisi nyala.

#### **2.5.5 *Interpreter Software***

Definisi *software interpreter*, menjelaskan bahwa: *interpreter* adalah *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang di mengerti komputer.[50]

Definisi lain Interper merupakan *Software* yang berfungsi sebagai penerjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah.[60]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa , *Interpreter* adalah yaitu *Software* digunakan untuk menerjemahkan bahasa yang bisa dimngerti oleh seorang manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer, maupun sebaliknya.

### **2.5.6 *Compiler Software***

Definisi dari *Compiler Software* merupakan Sebuah program komputer yang berguna untuk menerjemahkan program komputer yang ditulis dalam bahasa pemrograman menjadi program yang ditulis dalam bahasa pemrograman lain.[61]

Definisi lain dari *Compiler* adalah sepagai berikut:

*Compiler* adalah perangkat lunak aplikasi sistem yang melakukan proses transformasi terhadap suatu program sumber menjadi program target. Dalam hal ini, program sumber yang digunakan adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi, dan program targetnya berupa bahasa *assembly*. Sebagai penterjemah, *compiler* harus mampu membimbing penggunaannya apabila terdapat kesalahan dalam program sumber.[62]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Compiler software* merupakan *Compiler* yaitu suatu software berfungsi untuk menerjemahkan suatu bahasa yang dipahami oleh komputer yang dilakukan secara sekaligus dan dilakukan hanya sekali.

### **2.5.7 *Software Aplikasi***

Definisi dari Perangkat Lunak (*software*) adalah program yang berfungsi sebagai sarana interaksi atau yang menjembatani pengguna komputer (*user*) dengan perangkat keras. [63]

Definisi lain Perangkat Lunak aplikasi atau sering juga disebut Paket Aplikasi” merupakan *software* jadi yang siap digunakan.[64]

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa komputer aplikasi merupakan sebuah *software* yang menggunakan kemampuan sebuah komputer dalam melakukan suatu instruksi yang dimau oleh seorang pengguna.